



## **PENDAMPINGAN PENYUSUNAN KURIKULUM OPERASIONAL MADRASAH UNTUK PERSIAPAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI MADRASAH IBTIDAIYAH KABUPATEN LAMONGAN**

**Rofiatun Nisa'<sup>1\*</sup>, Annisa Nidaur Rohmah<sup>2</sup>, Abu Amar<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Billfath

email : [fyanita1214@gmail.com](mailto:fyanita1214@gmail.com)<sup>1)</sup>  
[farikhanida93@gmail.com](mailto:farikhanida93@gmail.com)<sup>2)</sup>  
[abuamar@gmail.com](mailto:abuamar@gmail.com)<sup>3)</sup>

\*Corresponding Author

*Received 24 Mei 2024; Received in revised form 23 June 2024; Accepted 31 July 2024*

### **Abstrak**

Tujuan pendampingan ini adalah untuk memberikan fasilitas pengetahuan dan praktek secara langsung dalam penyusunan Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) dan terjadinya peningkatan pengetahuan serta keterampilan sebelum dan sesudah kegiatan ini. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh tim pengabdian FAI Universitas Billfath yang dilaksanakan mulai 27 Februari-16 Maret 2023 dengan sasaran dampingan adalah 3 Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan dengan jumlah 18 Peserta. Tahapan dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari tahap persiapan, sosialisasi, pendampingan dan evaluasi. Kegiatan pelatihan ini menunjukkan hasil adanya peningkatan pada pemahaman dan keterampilan peserta mengenai penyusunan KOM yang menjadi bukti bahwa keseluruhan materi yang diberikan berhasil dipahami dengan baik oleh sebagian besar peserta pelatihan. Penguasaan terhadap materi pelatihan dapat terlihat dari peningkatan *pre-test* dan *post-test* yang diberikan, dimana rata-rata skor pretest adalah 58 kemudian meningkat pada posttest menjadi 95. Pada aspek kemampuan psikomotor, peningkatan dapat dibuktikan dari keberhasilan peserta menyusun Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) masing-masing yang nantinya akan dipakai di Madrasah mereka, dan pendapat terhadap mereka tentang kegiatan ini menunjukkan kebermanfaatannya yang nyata dengan menghasilkan produk berupa Kurikulum Operasional Madrasah (KOM).

**Kata kunci:** *Kurikulum Operasional Madrasah; Kurikulum Merdeka; Pelatihan Guru Madrasah Ibtidaiyah.*

### **Abstract**

*This assistance aims to provide direct knowledge and practical facilities in preparing the Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) and increase knowledge and skills before and after this activity. This service activity was carried out by the service team FAI at Universitas Billfath which was carried out from 27 February to 16 March 2023 with the target of assistance being 3 Madrasah Ibtidaiyah in Karanggeneng District, Lamongan Regency with a total of 18 participants. The stages in this service activity consist of preparation, socialization, mentoring and evaluation. This training activity showed the results of an increase in the participants' understanding and skills regarding the preparation of KOM which is proof that the majority of the training participants successfully understood the overall material provided. Mastery of the training material can be seen from the increase in the pre-test and post-test given, where the average pre-test score was 58 then increased in the post-test to 95. In the aspect of psychomotor skills, the increase can be proven by the success of the participants in compiling the Kurikulum Operasional Madrasah (KOM). each*

*of which will later be used in their Madrasah, and their opinions about this activity show the real benefits of producing a product in the form of a Kurikulum Operasional Madrasah (KOM).*

**Keywords:** *Kurikulum Operasional Madrasah; Kurikulum Merdeka; Madrasah Ibtidaiyah Teacher Training.*

---

## PENDAHULUAN

Perubahan kurikulum di Indonesia mencerminkan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman serta kebutuhan masyarakat. Setiap perubahan membawa fokus baru dan pendekatan yang lebih relevan, mulai dari Kurikulum 1947 yang sederhana hingga Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi (Ramadhan & Warneri, 2023). Perubahan terbaru, Kurikulum Merdeka, diperkenalkan untuk memberikan fleksibilitas lebih besar kepada sekolah dan guru dalam mengelola proses pembelajaran, dengan penekanan pada kemandirian belajar, pengembangan karakter, dan kemampuan berpikir kritis (Firmansyah, 2023). Akan tetapi adanya perubahan kurikulum dari Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka menjadikan kepanikan tersendiri bagi para guru (Syifaузakia, 2023) khususnya di Madrasah Ibtidaiyah. Guru Madrasah Ibtidaiyah mengalami kepanikan karena munculnya istilah dan konsep baru dalam kurikulum (Aisyah et al., 2023). Sehingga guru Madrasah Ibtidaiyah akan diminta untuk belajar dan menyusun kembali Kurikulum Operasional Madrasah. Hal ini dirasakan berat oleh para guru yang ada di Madrasah Ibtidaiyah (Tsania & Surawan, 2022).

Padahal perubahan kurikulum menjadi Kurikulum Merdeka di Indonesia dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang semakin dinamis (Imron, 2023). Kurikulum ini dirancang untuk memberikan kebebasan lebih kepada guru dalam mengelola pembelajaran yang lebih relevan dan kontekstual bagi peserta didik (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022). Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta didik dapat lebih aktif dan kreatif dalam belajar, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dan memiliki karakter yang kuat (Hatarani et al., 2022). Selain itu, Kurikulum Merdeka juga menekankan pentingnya penguasaan teknologi digital dan *soft skills* yang sangat dibutuhkan di era globalisasi dan revolusi industri 4.0 (Arrohman & Lestari, 2023). Perubahan ini diharapkan mampu menjawab tantangan pendidikan di masa depan, mempersiapkan generasi muda yang lebih kompetitif, adaptif, dan siap menghadapi perubahan serta tantangan global (Hasibuan et al., 2022).

Penyusunan Kurikulum Operasional Madrasah dalam kerangka Kurikulum Merdeka memiliki peranan yang sangat penting dalam memajukan kualitas pendidikan di Indonesia (Hatta, 2023). Kurikulum Merdeka menekankan pada kemandirian belajar, pemahaman yang mendalam, dan pengembangan karakter

peserta didik yang sejalan dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan lil'Alamin* (Najitama et al., 2023). Dengan adanya kurikulum operasional yang disusun secara matang, Madrasah dapat menyesuaikan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan potensi peserta didik serta konteks lokalnya (Wulandari et al., 2023). Hal ini memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang lebih fleksibel, inklusif, dan adaptif terhadap perubahan zaman (Lisan, 2024). Selain itu, penyusunan kurikulum yang baik juga memastikan bahwa proses pembelajaran dapat berjalan secara sistematis dan terarah, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien (Mahmudah, 2023). Pada akhirnya, kurikulum operasional yang terencana dengan baik akan membantu madrasah menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan siap menghadapi tantangan global (Rizal et al., 2022).

Tujuan pendampingan dalam penyusunan Kurikulum Operasional Madrasah dalam Kurikulum Merdeka adalah untuk memastikan bahwa setiap madrasah dapat mengembangkan kurikulum yang relevan, kontekstual, dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik serta lingkungan sekitarnya (Mahmudah, 2023). Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan dukungan dan bimbingan teknis kepada guru dan staf madrasah dalam merancang dan mengimplementasikan kurikulum yang sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka, yang menekankan pada kemandirian belajar, pemahaman yang mendalam, serta penguatan karakter sesuai dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan lil'Alamin*. Selain itu, pendampingan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kapasitas madrasah dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif, mengembangkan penilaian yang autentik, dan melakukan evaluasi yang berkesinambungan. Dengan adanya pendampingan yang komprehensif, diharapkan madrasah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih adaptif dan inklusif, serta mampu menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan global dengan bekal pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang unggul.

## **BAHAN DAN METODE**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh tim pengabdian FAI Universitas Billfath yang dilaksanakan mulai 27 Februari-16 Maret 2023 dengan sasaran dampingan adalah 3 Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan antara lain: MI Ma'arif NU Bantengputih, MI Muhammadiyah Bantengputih dan MI Bahrul Ulum Karanggeneng. Jumlah guru dampingan adalah 18 Peserta. Tahapan dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari:

### **Persiapan**

Tahapan ini merupakan tahapan awal yang dilaksanakan meliputi kegiatan: (1) identifikasi kebutuhan guru-guru dengan cara melaksanakan wawancara dan surveil langsung ke Madrasah dampingan. Hal ini dibutuhkan untuk melihat sejauh



mana pengetahuan awal guru untuk disesuaikan pembuatan materi dalam kegiatan pendampingan; (2) membentuk tim, pemateri dan bahan materi yang akan dijelaskan dalam kegiatan pendampingan; (3) menyusun *rundown*, materi dan metode yang akan digunakan; (4) menyusun soal *pre-test* dan *post-test*.

### **Sosialisasi**

Kegiatan ini dilaksanakan sebelum pendampingan dengan memberikan gambaran tentang kurikulum merdeka, alasan perubahan, serta pentingnya Kurikulum Merdeka ini harus diimplementasikan.

### **Pendampingan**

Kegiatan ini mulai memasuki pada pendampingan kepada guru dalam menyusun Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) dengan materi tentang sistematika yang harus ada pada Kurikulum Operasional Madrasah; contoh Kurikulum Operasional Madrasah yang baik dan benar; dan yang terakhir mendampingi guru-guru dalam menyusun KOM masing-masing sekolah.

### **Evaluasi**

Hasil kegiatan pendampingan kemudian dievaluasi oleh tim pengabdian dengan melihat hasil *pre-test* dan *post-test* pengetahuan guru tentang Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) serta komentar dari guru-guru setelah kegiatan pendampingan ini untuk mengetahui seberapa bermanfaatnya kegiatan ini bagi semua guru.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Persiapan**

Tim peneliti sebelum melaksanakan kegiatan pendampingan terlebih dahulu melaksanakan wawancara dan observasi langsung ke Madrasah untuk mendapatkan pengetahuan awal terkait kebutuhan obyek dampingan yaitu para guru di Madrasah Ibtidaiyah. Hasil temuan pada tahapan ini diperoleh bahwa pengetahuan guru tentang Kurikulum Merdeka masih sangat kurang karena masih beberapa kali mengikuti *workshop* tentang Kurikulum Merdeka. Apalagi kegiatan *workshop* hanya seputar materi saja terkait Kurikulum Merdeka, sedangkan guru perlu mendapatkan contoh yang implementatif dan bentuk pendampingan dan arahan untuk menyusun Kurikulum Operasional Madrasah (KOM).

Untuk itu tim peneliti melaksanakan FGD dengan tim pengabdian untuk menyusun materi, menentukan pemateri serta membuat contoh Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) untuk diberikan kepada guru-guru sesuai kebutuhan mereka. Materi sistematika Kurikulum Operasional Madrasah yang akan diberikan kepada guru-guru di 3 MI Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut: Pertama Kurikulum operasional setidaknya memiliki 4 Komponen Utama, 2 komponen ditinjau 4 – 5 tahun dan 2 komponen ditinjau setiap 1 tahun. Komponen utama yang ditinjau setiap 4 – 5 tahun yaitu: karakteristik satuan pendidikan dan visi, misi, dan tujuan. Komponen ditinjau setiap tahun yaitu:

Pengorganisasian Pembelajaran dan Perencanaan Pembelajaran. Kedua, Karakteristik Satuan Pendidikan. Dari analisis konteks, diperoleh gambaran mengenai karakteristik satuan pendidikan, termasuk peserta didik, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan sosial budaya. (Pada kurikulum sebelumnya, Analisis konteks berdasarkan ketercapaian 8 standar nasional pendidikan. Artinya Madrasah sudah terbiasa melakukan analisis karakteristik madrasah nya).

Ketiga, visi, misi, dan tujuan. Visi menggambarkan bagaimana peserta didik menjadi subjek dalam tujuan jangka panjang satuan pendidikan dan nilai-nilai yang dituju berdasarkan hasil analisis karakteristik satuan pendidikan. Nilai-nilai yang mendasari penyelenggaraan pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai profil pelajar Pancasila dan *Rahmatan lil 'Alamin* yang mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan. Misi menjawab bagaimana satuan pendidikan mencapai visi. Nilai-nilai penting yang diprioritaskan selama menjalankan misi. Tujuan akhir dari kurikulum satuan pendidikan yang berdampak kepada peserta didik. Tujuan menggambarkan tahapan-tahapan (*milestone*) penting dan selaras dengan misi. Keempat, Strategi satuan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kompetensi/karakteristik yang menjadi kekhasan lulusan suatu satuan pendidikan dan selaras dengan profil pelajar Pancasila dan Islam *Rahmatan lil 'Alamin*. Pengorganisasian pembelajaran yaitu cara satuan pendidikan mengatur muatan kurikulum dalam satu rentang waktu dan beban belajar, serta cara mengelola pembelajaran untuk mendukung Capaian Pembelajaran (CP) dan Profil Pelajar Pancasila dan Islam *rahmatan lil 'alamin* yang mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan. Intrakurikuler berisi muatan atau mata pelajaran dan muatan tambahan lainnya jika ada (seperti mulok). Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan Islam *rahmatan lil 'alamin* menjelaskan pengelolaan proyek yang mengacu pada profil pelajar Pancasila pada tahun ajaran tersebut. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang terpisah dari intrakurikuler. Ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal.

Terakhir adalah perencanaan pembelajaran meliputi ruang lingkup satuan pendidikan dan ruang lingkup kelas. Rencana pembelajaran untuk ruang lingkup satuan pendidikan. seperti penyusunan capaian pembelajaran (ketetapan oleh pemerintah), alur tujuan pembelajaran lengkap dengan gambaran besar asesmen dan sumber belajar yang mencakup kegiatan intrakurikuler serta proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan perencanaan program prioritas satuan pendidikan. Rencana pembelajaran untuk ruang lingkup kelas, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran atau modul ajar, perangkat ajar. Untuk dokumentasi rencana pembelajaran ini, satuan pendidikan cukup melampirkan beberapa contoh perangkat ajar atau bentuk rencana kegiatan yang mewakili inti dari rangkaian pembelajaran pada bagian Lampiran.



### Sosialisasi dan Pendampingan

Tahapan selanjutnya implementasi dari kegiatan pengabdian yaitu kegiatan sosialisasi dengan menunjelaskan terlebih dahulu tentang teori-teori yang ada dalam Kurikulum Merdeka. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan Gambaran awal kepada guru tentang perubahan Kurikulum serta pentingnya mempelajari perubahan itu. Sehingga guru memiliki gambaran awal pentingnya kegiatan ini dilaksanakan.



Gambar 1. Pemberian materi tentang Kurikulum Merdeka

Setelah memberikan materi, barulah tim pengabdian memberikan materi tentang menyusun Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) dengan memberikan contoh dan membagi kelompok sesuai madrasahny masing-masing. Jadi pada kegiatan ini guru terbagi menjadi 3 kelompok untuk memulai Menyusun kerangka Kurikulum Operasional Madrasah sesuai karakter Madrasahny masing-masing yang telah disiapkan oleh tim pengabdian.



Gambar 2. Kegiatan Pendampingan Menyusun KOM

Setelah diskusi kelompok masing-masing kelompok Madrasah, perwakilan kelompok kemudian menjelaskan secara singkat hasil dari pengisian KOM yang telah mereka selesaikan. Selanjutnya kegiatan rencana tindak lanjut dari tim pengabdian untuk guru-guru Madrasah Ibtidaiyah. Kegiatan RTL ini adalah guru diberikan tugas untuk menyelesaikan KOM tiap Madrasah selama 1 bulan untuk kemudian di cek oleh tim pengabdian hasil penyusunan KOM tersebut.

### Evaluasi

Tahapan terakhir dengan menganalisis hasil *pre-test* dan *post-test* yang diberikan oleh tim pengabdian untuk diisi seluruh peserta pendampingan. Hasil data *pre-test* dan *post-test* yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan skor *pre-test* dan *post-test*

No	Peserta	Pre-Test	Post-Test
1	A	62	92
2	B	44	94
3	C	56	90
4	D	52	96
5	E	46	88
6	F	52	94
7	G	44	96
8	H	72	100
9	I	62	98
10	J	66	98
11	K	48	90
12	L	74	100
13	M	58	96
14	N	68	96
15	O	70	100
16	P	72	100
17	Q	48	90
18	R	50	94
<b>Rata-Rata</b>		<b>58</b>	<b>95</b>

Berdasarkan data pada tabel di atas terlihat bahwa adanya peningkatan rata-rata skor sebelum dan sesudah pelatihan diberikan. Sehingga dapat disimpulkan pelatihan yang diberikan juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan terkait dengan implementasi Kurikulum Merdeka yang ditunjukkan dengan peningkatan skor secara rata-rata melebihi yang diharapkan dan tersusunya Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) masing-masing. Disamping peningkatan nilai, diperoleh juga data tentang kesan dari para guru yang dituliskan setelah mengisi *post-test*. Rata-rata guru menuliskan sangat menyukai kegiatan pendampingan ini karena berdampak nyata pada produk yang akan dihasilkan untuk Madrasah yaitu terbentuknya Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) yang akan diimplementasikan oleh Madrasah Ibtidaiyah pada tahun ajaran 2023/2024.



Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) dalam Kurikulum Merdeka adalah panduan yang dirancang untuk membantu madrasah menyusun dan mengimplementasikan kurikulum yang sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka, yaitu fleksibilitas, relevansi, dan fokus pada pengembangan karakter (Akhmadi, 2023). Kurikulum Merdeka memberikan otonomi kepada madrasah untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dan potensi peserta didik serta konteks lokal (Alami & Najmudin, 2023). Teori ini menggarisbawahi pentingnya peran guru, lingkungan belajar, dan pendekatan pembelajaran dalam menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan adaptif (Hidayat et al., 2022). Kurikulum Operasional Madrasah dalam Kurikulum Merdeka berakar pada beberapa landasan filosofis yaitu (1) Humanisme: Menekankan pada pengembangan potensi manusia secara utuh, baik intelektual, emosional, maupun spiritual. (2) Konstruktivisme: Peserta didik membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial. (3) Relevansi Kontekstual: Kurikulum harus relevan dengan kebutuhan peserta didik dan konteks lokal, serta mampu menjawab tantangan zaman (Nasiruddin & Darim, 2023).

Beberapa prinsip dasar yang menjadi pedoman dalam penyusunan KOM adalah: (1) Kemandirian Belajar: Memberikan ruang bagi peserta didik untuk belajar secara mandiri dan bertanggung jawab atas proses belajarnya. (2) Pengembangan Karakter: Mengintegrasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam setiap aspek pembelajaran. (3) Fleksibilitas: Menyediakan fleksibilitas dalam metode dan materi pembelajaran, disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi peserta didik. (4) Pembelajaran Berpusat pada Peserta Didik: Mendorong pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan memperhatikan kebutuhan, minat, dan gaya belajar mereka (Masnun, 2023).

Kurikulum Operasional Madrasah mencakup beberapa komponen utama, yaitu: (1) Visi dan Misi Madrasah. Visi dan misi yang jelas dan sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka. (2) Struktur Kurikulum. Pembagian mata pelajaran, alokasi waktu, dan kegiatan ekstra-kurikuler yang mendukung pengembangan holistik peserta didik. (3) Capaian Pembelajaran (CP). Tujuan pembelajaran yang spesifik, dapat diukur, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. (4) Modul Ajar. Perencanaan detail tentang metode, strategi, dan media pembelajaran yang digunakan. (5) Penilaian Autentik. Penilaian yang mencakup berbagai aspek kemampuan peserta didik, termasuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Anas, 2023).

Pendampingan dan pengembangan profesional guru merupakan komponen esensial dalam keberhasilan implementasi KOM dengan berbagai kegiatan seperti: program pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka; komunitas praktisi dengan pembentukan komunitas belajar bagi guru untuk saling berbagi praktik baik dan inovasi dalam pembelajaran; supervisi dan monitoring dengan pendampingan berkelanjutan oleh

tenaga ahli untuk memastikan implementasi kurikulum berjalan sesuai rencana (Muliardi, 2023).

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pelatihan ini menunjukkan hasil adanya peningkatan pada pemahaman dan keterampilan peserta mengenai penyusunan KOM yang menjadi bukti bahwa keseluruhan materi yang diberikan berhasil dipahami dengan baik oleh sebagian besar peserta pelatihan. Penguasaan terhadap materi pelatihan dapat terlihat dari peningkatan *pre-test* dan *post-test* yang diberikan, dimana rata-rata skor *pre-test* adalah 58 kemudian meningkat pada *post-test* menjadi 95. Pada aspek kemampuan psikomotor, peningkatan dapat dibuktikan dari keberhasilan peserta menyusun Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) masing-masing yang nantinya akan dipakai di Madrasah mereka, dan pendapat terhadap mereka tentang kegiatan ini menunjukkan kebermanfaatannya yang nyata dengan menghasilkan produk berupa Kurikulum Operasional Madrasah (KOM).

Saran untuk kegiatan selanjutnya adalah dengan memberikan dampingan berupa Langkah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka seperti pembuatan Modul Ajar, Implementasi P5 dan berbagai kegiatan yang menunjang kesuksesan Kurikulum Merdeka

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih kepada Fakultas Agama Islam Universitas Billfath yang telah memberikan bantuan dana sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat yang nyata bagi guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah dampingan. Ucapan terimakasih juga diberikan kepada LPPM Universitas Billfath yang telah memberikan bantuan fasilitas dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian ini.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Aisyah, S., Arisanti, K., & Yaqin, F. A. (2023). Adaptasi dan Inovasi Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menyambut Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1). <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4583>
- Akhmadi, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 11(1). <https://doi.org/10.36052/andragogi.v11i1.310>
- Alami, Y., & Najmudin, D. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah. *Tarbiyatu Wa Ta'lim : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5.
- Anas, dkk. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Madrasah Ibtidaiyah (MI). *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(1).
- Arrohman, D. A., & Lestari, T. (2023). Analisis Keragaman Peserta Didik dan



- Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Fisika. *Journal of Science and Education Research*, 2(2). <https://doi.org/10.62759/jser.v2i2.29>
- Firmansyah, H. (2023). Proses Perubahan Kurikulum K-13 Menjadi Kurikulum Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1230–1240. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4910>
- Hasibuan, A. R. H., Aufa, Kharunnisa, L., Siregar, W. A., & Adha, H. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak SDN 104231 Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6).
- Hatarani, S., Saila, N., Faradilla, A., Putri, dita refani, & Putri, rr. ghania ayu. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Lembaga Pendidikan. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 1.
- Hatta, M. (2023). Analisis dan Implikasi Kurikulum Merdeka dalam Proses Pembelajaran dalam Kerangka Kurikulum Operasional Madrasah. *IQRA': Jurnal Ilmiah Keislaman*, 02(01).
- Hidayat, Y., Nurmala, D., Julaelawaty, E., Susanti, V., & ... (2022). Diskursus Paud & Sd/Mi Di Era Kurikulum Merdeka. In *Books.Google.Com*.
- Imron, A. (2023). The Implementation of Merdeka Curriculum in Piloting Madrasa; A Case Study at State Madrasah Ibtidaiyah of Semarang City. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 10(2). <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v10i2.14749>
- Lisan, K. H. (2024). The Analysis of Kurikulum Operasional Madrasah as the Implementation of Merdeka Curriculum. *JALL (Journal of Applied Linguistics and Literacy)*, 8(1). <https://doi.org/10.25157/jall.v8i1.12589>
- Mahmudah, I. (2023). Pendampingan Penyusunan Kurikulum Operasional Madrasah Di Mis Nahdlatul Ulama. *Swarna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(8). <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i8.798>
- Masnun, M. (2023). Kesiapan Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menghadapi Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Cahaya Mandalika*.
- Muliardi, M. (2023). Mengembangkan kreativitas dan karakter bangsa melalui Kurikulum Merdeka di Madrasah. *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 2(1). <https://doi.org/10.56113/takuana.v2i1.68>
- Najitama, F., Nurhidayah, N., Komara, E., Khoer, H. F., & Choeriyah, N. D. (2023). Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Perempuan: Studi Kurikulum Operasional Madrasah Ibtidaiyyah di Kabupaten Kebumen. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 6(3). <https://doi.org/10.20961/shes.v6i3.82658>
- Nasiruddin, M., & Darim, A. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi COVID-19 di MTs NU Nurussalam. In *THE JOER: Journal Of Education Research* (Vol. 2, Issue

2).

- Nisa', R., Hasanah, I. A., & Irawati. (2021). Strategi Cooperative Learning dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Tematik. *IBTIDA'*, 2(01), 33-40. <https://doi.org/10.37850/ibtida.v2i01.165>
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>
- Ramadhan, I., & Warneri, W. (2023). Migrasi Kurikulum: Kurikulum 2013 Menuju Kurikulum Merdeka pada SMA Swasta Kapuas Pontianak. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(2), 751-758. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4760>
- Rifky, S., Putra, J. M., Ahmad, A. T., Widayanthi, D. G. C., Abdullah, G., Sunardi, S., & Syathroh, I. L. (2024). Pendidikan Yang Menginspirasi: Mengasah Potensi Individu. Yayasan Literasi Sains Indonesia.
- Rizal, S. U., Hikmah, N., & Anshari, M. R. (2022). Bimbingan Teknis Implementasi Kurikulum Merdeka di MIN 2 Kota Palangka Raya. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3). <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i3.3395>
- Syifaузakia, S. (2023). Kebijakan Kurikulum Merdeka dan Perubahan Sosial di Satuan PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 2137-2147. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4344>
- Tsania, F. Q. P., & Surawan, S. (2022). Analisis Kesiapan Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Di Madrasah Ibtidaiyah Manbail Futuh Jenu. *Prosiding SNasPPM*, 7(1).
- Wulandari, A., Hasan Basri, H., & Saimroh, S. (2023). Pengelolaan Kurikulum Operasional Madrasah di MAN 1 Kota Bekasi. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 21(2). <https://doi.org/10.32729/edukasi.v21i2.1427>

